

BAB II

METODE MAGANG KERJA

2.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Magang Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) Kantor Perwakilan Bangka Belitung yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 28, Kel. Dul Kec. Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 4 November 2021 sampai dengan tanggal 27 April 2022. Dengan hari kerja yang dimulai dari hari senin - jumat. Dengan jam operasional kerja yang dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 17.00 WIB.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) Kantor Perwakilan Bangka Belitung ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 November 2021 dimulai dari pengenalan tempat kerja, pembagian masing - masing bagian kerja setiap mahasiswa, mempelajari profil ICON+ serta layanan - layanan yang disediakan oleh ICON+.

Selama mengikuti kegiatan magang, banyak kegiatan pokok pelaksanaan magang yang telah diikuti seperti adanya orientasi lapangan tempat magang kerja, membantu administrasi aktivasi, membantu bidang pemasaran atau penjualan dan membuat laporan harian penjualan dan aktivasi ICONNET. Berikut akan dijelaskan masing – masing dari kegiatan yang telah dilaksanakan selama magang.

2.2.1 Orientasi Lapangan Tempat Magang Kerja

Kegiatan orientasi lapangan dilakukan untuk mengetahui secara keseluruhan keadaan umum kantor PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+). Seperti mengetahui profil kantor, layanan – layanan yang disediakan oleh ICON+, sistem

kerja yang diterapkan di kantor dan juga sebagai ajang perkenalan dengan para karyawan kantor dan dalam mengetahui permasalahan yang ada di kantor. Kegiatan ini juga dilakukan dengan tujuan mengenalkan kepada peserta magang untuk mengetahui tentang semua aktivitas-aktivitas yang dapat dilakukan selama kegiatan magang.

2.2.2 Pemasaran dan Penjualan di Lapangan

Kegiatan pemasaran dan penjualan internet ritel ICONNET terdiri dari beberapa tahapan, yaitu :

Canvasing

1. Merupakan tahapan untuk memasarkan produk ICONNET ke rumah – rumah yang areanya sudah tercover oleh jaringan ICONNET. Output dari kegiatan ini berupa data *canvasing* yang terdiri dari jumlah calon pelanggan yang berminat maupun yang tidak berminat berlangganan.
2. Kegiatan ini dapat berupa kunjungan langsung ke rumah – rumah calon pelanggan, melakukan pemasangan *banner* atau spanduk, hingga membuka *standbooth* di area atau lokasi keramaian.
3. Data yang didapatkan di lapangan kemudian diinput ke dalam kertas kerja *canvasing* untuk kemudian diverifikasi oleh tim admin mengenai sudah tercover jaringan ICONNET atau belum.
4. Jika lokasi rumah calon pelanggan belum tercover maka dijadikan data potensi pembangunan jaringan selanjutnya, dan jika sudah tercover maka akan dilanjutkan di proses selanjutnya yaitu tahapan *approve deal*.

2.2.3 Administrasi Ritail ICONNET

Dalam kegiatan ini saya sebagai mahasiswa magang membantu di bidang Ritail pada PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) yang dimana pekerjaannya sebagai berikut :

1. Menerima Data Pelanggan

Untuk mendapatkan data pelanggan dalam bentuk form berisi data pelanggan, biasanya didapatkan di grup *WhatsApp* yang dikirim oleh freelance yang didapatkan saat kegiatan *canvasing* (menawarkan *wifi*) ke calon pelanggan.

2. Menginput Data Pelanggan

Apabila data pelanggan sudah didapatkan, data tersebut dimasukkan atau diinput kedalam exel web yang biasa disebut *KK Canvasing*. Mulai dari Nama, Nomor KTP, Nomor Kwh Meter, Nomor Hp, *Email*, Alamat calon pelanggan dan Pilihan Paket *Internet*.

3. Mengecek Data Pelanggan

Setelah di masukkan kedalam exel *web*, data tersebut di cek untuk mengetahui apakah rumah atau lokasi calon pelanggan dapat dilakukan pemasangan.

Dalam hal ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar dapat dilakukan pemasangan, yaitu :

- a. Jarak dari rumah pelanggan ke FAT (kotak jaringan internet) yang berada di tiang PLN maksimal 300 m.
- b. Jalur kabel dari FAT ke rumah pelanggan aman, dalam artian tersedianya tiang PLN guna untuk menyangkutkan kabel.
- c. Jumlah *port* atau slot pada FAT (kotak jaringan internet) tidak penuh.

4. Menginformasikan Data Pelanggan

Jika data pelanggan dapat dilakukan pemasangan, maka dibuatkan nomor pembayarannya, lalu nomor tersebut dikirim melalui email pelanggan atau bisa lewat kontak *WhatsApp* pelanggan. Pembayaran dapat dilakukan via *transfer* melalui Nomor Rekening Bank Mandiri, Alfamart, dan Indomaret. Bagi data pelanggan yang belum dapat dilakukan pemasangan, maka pelanggan akan diberitahukan informasi bahwa data tersebut belum bisa dilakukan pemasangan, biasanya data tersebut akan di jadikan potensi

untuk kedepannya nanti jika sudah ada FAT (kotak jaringan baru) atau jalur kabel sudah ada.

2.2.4 Administrasi Aktivasi ICONNET

Dalam kegiatan ini saya sebagai mahasiswa magang membantu di bidang Aktivasi pada PT. Indonesia Comnets Plus (ICON+) yang dimana pekerjaannya sebagai berikut :

1. Reservasi
Untuk melakukan pemesanan perangkat di gudang yang dibutuhkan dalam proses penyambungan baru ke pelanggan.
2. Disposisi
Untuk menentukan tim vendor pelaksana lapangan yang mengerjakan pekerjaan penyambungan baru ke pelanggan.
3. Asplan
Untuk membuat gambaran topologi jaringan sebagai data awal tim NOC pusat dalam melakukan konfigurasi jaringan.
4. PR PO
Nomor PR PO merupakan nomor acuan bagi keuangan dalam mengidentifikasi biaya yang dibutuhkan untuk penyambungan baru ke pelanggan.
5. *Email Disposisi*
Untuk menginformasikan kepada tim vendor tentang pekerjaan yang akan dikerjakan, dan menjadi data untuk vendor dalam melakukan validasi data sampai penagihan biaya kepada ICON+.
6. CRM
Untuk melakukan update data pada sistem *Customer Relationship Management* (CRM) sebagai *database* acuan utama dalam melakukan penyambungan baru ke pelanggan.

7. *Config*

Untuk melakukan penyetelan konfigurasi yang dibutuhkan pada suatu jaringan maupun perangkat pada saat proses penyambungan baru ke pelanggan.

8. *Upload BAI*

Upload Berita Acara Aktivasi (BAI) sebagai dokumentasi yang dijadikan acuan bahwa pekerjaan penyambungan baru ke pelanggan telah selesai dilakukan.

2.2.5 Tim Aktivasi IKR & HAR ICONNET

Kegiatan tim IKR & HAR ICONNET terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

Melakukan pemasangan *wifi*

Dalam kegiatan ini tim IKR melakukan pemasangan *wifi* kerumah-rumah pelanggan yang melalui beberapa tahap, seperti berikut :

1. Menerima data-data pelanggan yang ingin di pasangkan *wifi* melalui *WhatsApp* grup.
2. Setelah itu, tim menyiapkan semua perlengkapan APD untuk pemasangan.
3. Lalu, mengambil perangkat-perangkat pemasangan digudang penyimpanan barang.
4. Setelah perlengkapan dan perangkat sudah siap, maka tim bisa langsung berangkat kerumah pelanggan.
5. Sesampai dirumah pelanggan, tim melakukan konfirmasi kepada pelanggan yang ada dirumah bahwa rumah nya akan di pasangkan *wifi*.
6. Lalu, mengecek jalur kabel dari tiang ke tiang PLN, mulai dari kotak FAT (Kotak Jaringan) hingga kerumah pelanggan.
7. Setelah pengecekan selesai, tim akan menghubungkan kabel DW (*drop wire*) ke port didalam kotak FAT (Kotak Jaringan).

8. Setelah terhubung, maka tim akan melakukan penarikan kabel DW (*drop wire*) mengikuti jalur kabel di tiang-tiang PLN hingga di tiang PLN terakhir di dekat rumah pelanggan.
9. Dari tiang terakhir, lalu kabel DW (*drop wire*) ditarik langsung kerumah pelanggan (biasanya maksimal tarikan 50m dari tiang terakhir, namun jika lebih dari 50m maka kabel DW (*drop wire*) bisa disangkutkan dirumah tetangga pelanggan, dalam catatan jika dapat izin dari tetangga)
10. Jika kabel DW (*drop wire*) sudah sampai dirumah pelanggan, maka tim akan meletakkan kabel DW (*drop wire*) seefisien mungkin hingga di lokasi penempatan ONT (*Optical Network Terminal*) atau *Modem*.
11. Setelah kabel DW (*drop wire*) sudah terpasang rapih sebelum dihubungkan ke ONT (*Optical Network Terminal*) atau *Modem* harus dilakukan pengecekan dulu, dengan menghubungkan kabel DW (*drop wire*) ke OPM (*Optical Power Meter*), guna mengecek redaman yang ada di kabel DW (*drop wire*), syarat kabel DW (*drop wire*) layak dan baik digunakan, redaman harus dibawah -20dBm akan lebih baik jika redaman semakin kecil.
12. Setelah pengecekan kabel DW (*drop wire*) selesai, kabel DW (*drop wire*) disambungkan dengan kabel UTP pada bagian core kabel FO(Fiber Optic)nya menggunakan Fusion Splicer Set.
13. Jika sudah tersambung, maka kabel sudah dapat di hubungkan ke ONT (*Optical Network Terminal*).
14. Lalu setelah itu biasanya akan menunggu proses aktivasi dari pusat, agar ONT (*Optical Network Terminal*) atau *Modem* mendapatkan layanan koneksi internet.
15. Setelah koneksi internet telah berhasil, maka tim akan melakukan pengecekan kecepatan koneksi internet, pengetesan internet dengan cara mengkoneksikan perangkat handphone atau laptop ke ONT, baik melalui kabel, maupun *wifi*.
16. Setelah itu semua, maka proses instalasi *wifi* sudah selesai.